Dokumen	:	Kliping Berita Universitas Dinamika
Media	:	Website Undika - D'Media
Judul	:	MENUJU IKM ONLINE
Waktu	:	

Perhatikan Panti Asuhan di Sekitar Sekolah

UJIAN Sekolah Berstandar Nasional (USBN) untuk jenjang SD dilaksanakan Senin-Rabu (22-24/4). Segala persiapan bernasaha dilakukan untuk menghadapi ujian itu, baik di sekolah maupun persiapan siswa secara spiritual, mental, maupun materi.

Itu seperti yang dilakukan SDIT Insan Kamil Sidoarjo, Sabtu (20/4). Para siswa kelas VI berkunjung ke lima panti asuhan dan yatim dhuafa di sekitar sekolah. Kelima panti asuhan itu adalah Sabilillah, Sirojuddin, Darul Aitam, Al Manah, dan Hidayatul Ummah.

Kegiatan itu bertujuan membiasakan para siswa berbagi dengan sesama, khususnya dengan para yatim dan dhuafa. Para siswa menyerahkan bantuan berupa bahan makanan pokok, buku tulis, dan alat-alat tulis beserta sejumlah uang. Dana itu berasal dari ikhlasan siswa kelas VI, beserta orang tua mereka yang menyisihkan rezeki untuk disedekahkan.

Menurut Leily Prihatiningtyas, Kepala SDIT Insan Kamil, sekolah ingin menumbuhkan jiwa sosial dalam berbagi kepada sesama. Kegiatan itu merupakan bentuk syukur atas apa yang dirasakan saat ini dan bisa membantu yang membutuhkan. Saat itu, tak lupa anak-anak yatim dan para siswa berdoa bersama untuk kemudahan segala urusan.

"Kami ingin menanamkan pendidikan karakter," tuturnya. Ia berharap, mental siswa bisa semakin siap dalam menghadapi USBN.

Bikleri, pengasuh Panti Asuhan Sirajudin menyambut baik kegiatan itu. Sementara itu, Lubna yang menjadi perwakilan siswa juga senang.

"Senang bisa berbagi keceriaan bareng anak-anak panti. Ini melatih kepedulian terhadap sesama serta bisa lebih bersyukur atas apa yang sudah Allah SWT berikan kepada kita," tuturnya.

KURNIA FUJI ASTUTIK
Guru
kurnia_fuji@yahoo.co.id

Menuju IKM ONLINE

MUHAMMAD BAHRUDDIN
Dosen Media dan Komunikasi Program Studi Desain Komunikasi Visual Stikom Surabaya
muh.bahruddin@yahoo.

PERTUMBUHAN teknologi yang sangat cepat menghantarkan para pengusaha konvensional segera menyesuaikan diri dengan pasar digital. Inilah yang mendasari kegiatan pengembangan branding produk secara online di ruang Untung Suropati I, Kantor Walikota Pasuruan, Selasa (23/4).

Acara yang digelar UPT Pengembangan Mutu Produk Industri dan Teknologi Kreatif Surabaya Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi Jawa Timur itu diikuti 30 pengusaha Industri Kecil Menengah (IKM) Kota Pasuruan. Mereka berasal dari berbagai bidang usaha seperti mebel, fashion, snack, minuman, hantycraft, dan sebagainya.

"Perlembangan teknologi harus diikuti oleh usaha industri jika ingin tetap eksis dan berkembang," kata Mualif Arif, Kepala Disperindag Kota yang berbidak sebagai tuan rumah sebelum membuka acara.

Oleh karena itu, Mualif menyambut baik program-program berbasis digital yang diadakan Disperindag Jatim, khususnya untuk para pengusaha IKM. Menurutnya, masih banyak pengusaha IKM yang belum bisa menyesuaikan dengan pasar digital padahal mereka memiliki potensi yang sangat besar. Para pengusaha IKM harus mampu menyesuaikan perkembangan teknologi sehingga usaha mereka tidak stagnan dan jangkauan pasarnya semakin luas.

"Jika selama ini produk mereka hanya bisa dijangkau pasar lokal, maka dengan pasar digital, pasar mereka akan meluas ke seluruh dunia," ujar Mualif di depan para peserta.

Selama kegiatan, para pengusaha IKM mendapatkan materi tentang konsep dan strategi branding online dari Prodi Desain Komunikasi Visual Stikom Surabaya. Materi itu mencakup identitas brand, kemasan produk, strategi pemasaran online, hingga cara membuat konten kreatif.

Lina, salah satu pengusaha IKM di bidang handycraft dari kayu mengatakan, dia mendapatkan ilmu baru karena mulai paham dengan branding dan strategi pemasaran online. "Selama ini saya selalu kalah cepat dari para reseller yang banyak bermain di media online," keluh perempuan itu.

Karena itu Lina berharap, setelah acara ini dia bisa mempraktikkan strategi-strategi pemasaran secara online. Pada termin kedua, para pengusaha IKM diajak praktik langsung menggunakan online marketplace bersama Bukalapak.

Meski demikian, Mualif mengingatkan para pengusaha IKM agar menjaga integritas ketika terjun di dunia online. Di satu sisi, era digital sangat menguntungkan terutama bagi para pengusaha yang ingin memasarkan produknya. Namun di sisi lain, bisa menjadi bumerang jika tidak memiliki kejujuran.

"Jika ingin mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, pengusaha IKM harus mengutamakan kejujuran dalam memasarkan produk secara online. Integritas ini sangat penting bagi jika ingin usahanya lancar dan sukses," pungkas Mualif.

*Sumber : Cetak | Surya | Citizen Reporter | Edisi 25 April 2019 |